

**DAMPAK ALIH FUNGSI LAHAN MENJADI TAMBAK UDANG  
TERHADAP EKONOMI MASYARAKAT TAHUN 2016-2022  
(Studi Kasus Nagari Katapiang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang  
Pariaman)**

**SKRIPSI**

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sains (S1)*



Oleh:

Zahara Rahmawati  
19136047

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI  
DEPARTEMEN GEOGRAFI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2024**

**DAMPAK ALIH FUNGSI LAHAN MENJADI TAMBAK UDANG  
TERHADAP EKONOMI MASYARAKAT TAHUN 2016-2022  
(Studi Kasus Nagari Katapiang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang  
Pariaman)**

**SKRIPSI**

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sains (S1)*



Oleh:

Zahara Rahmawati  
19136047

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI  
DEPARTEMEN GEOGRAFI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2024**



## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Dampak Alih Fungsi Lahan Menjadi Tambak Udang Terhadap  
Ekonomi Masyarakat Tahun 2016-2022 (Studi Kasus Nagari  
Katapiang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman)

Nama : Zahara Rahmawati

NIM / TM : 19136047 / 2019

Program Studi : Geografi

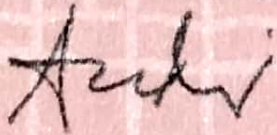
Departemen : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2024

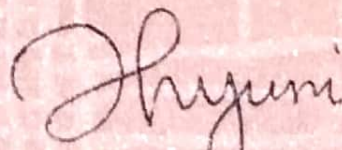
Disetujui Oleh

Ketua Departemen Geografi



Dr. Febriandi, S.Pd, M.Si  
NIP. 197102222002121001

Pembimbing



Dr. Ahyuni, S.Pd, M.Si  
NIP. 196903232006042001



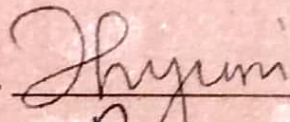
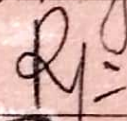

## PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Zahara Rahmawati  
TM/NIM : 2019/19136047  
Program Studi : S1 Geografi  
Departemen : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Geografi  
Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
Pada hari Kamis, Tanggal Ujian 15 Februari 2024 Pukul 08.30-09.30 WIB  
dengan judul

**Dampak Alih Fungsi Lahan Menjadi Tambak Udang Terhadap Ekonomi Masyarakat Tahun 2016-2022 (Studi Kasus Nagari Katapiang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman)**

Padang, Februari 2024

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	: Dr. Ahyuni, S.T, M.Si.	1. 
Anggota Penguji	: Sri Mariya, M.Pd	2. 
Anggota Penguji	: Dr. Paus Iskarni, M.Pd	3. 

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang,  
  
**Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D**  
NIP. 196604111990031002







**UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
DEPARTEMEN GEOGRAFI**

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751 7875159

**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

**Nama** : Zahara Rahmawati  
**NIM/BP** : 19136047/ 2019  
**Program Studi** : Geografi  
**Departemen** : Geografi  
**Fakultas** : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul : **“Dampak Alih Fungsi Lahan Menjadi Tambak Udang Terhadap Ekonomi Masyarakat Tahun 2016-2022 (Studi Kasus Nagari Katapiang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman)”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,  
**Ketua Departemen Geografi**

Padang, Februari 2024  
**Saya yang menyatakan**

**Dr. Febriandi, S.Pd., M.Si**  
**NIP. 197102222002121001**



**Zahara Rahmawati**  
**NIM. 19136047**

## ABSTRAK

**Zahara Rahmawati. 2023**”Dampak Alih Fungsi Lahan Menjadi Tambak Udang Terhadap Ekonomi Masyarakat Tahun 2016-2022 (Studi Kasus Nagari Katapiang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman)” *Skripsi*. Padang: Program Studi Geografi, Departemen Geografi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah 1.)menganalisis perubahan penggunaan lahan tahun 2016-2022. 2.)Dampak alih fungsi lahan terhadap ekonomi masyarakat di Nagari Katapiang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Nagari Katapiang, pekerja tambak udang serta pedagang yang ada di sekitar tambak udang. Data yang digunakan adalah data sekunder dan data primer. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu overlay dan teknik persentase.

Berdasarkan hasil penelitian perubahan penggunaan menjadi tambak udang dan dampak terhadap ekonomi masyarakat di Nagari Katapiang yaitu: 1) Perubahan penggunaan lahan tahun 2016-2022 mengalami perubahan besar pada penggunaan lahan pada lahan terbangun dengan luas 844,7 ha, perkebunan dengan luas 1378,1 ha, dan tambak udang seluas 84,8 ha. 2) Dampak dari alih fungsi lahan menjadi tambak udang di Nagari katapiang yaitu penyerapan tenaga kerja pekerja tambak udang dengan persentase 79% berasal dari masyarakat pendatang sedangkan 21% berasal dari masyarakat asli di Nagari Katapiang, dengan pendapatan masyarakat pekerja tambak udang berkisar antara 1.000.000-1.500.000 untuk pengawas, 1.700.000-2.500.000 untuk pekerja kolam dan 5.000.000-7.000.000 untuk pekerja teknisi. Sedangkan pendapatan masyarakat pedagang disekitar tambak udang mengalami kenaikan dibanding sebelum adanya tambak udang pendapatan berkisar antara 2.000.000-3.000.000 perbulan, setelah adanya tambak udang pendapatan para pedagang disekitar tambak udang meningkat dengan rentang 4.000.000-15.000.000 perbulan.

**Kata Kunci : Perubahan lahan, Tambak Udang, Dampak Ekonomi**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena berkat izin dan rahmat-nya serta sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Dampak Alih Fungsi Lahan Menjadi Tambak Udang Terhadap Ekonomi Masyarakat Tahun 2016-2022 (Studi Kasus Nagari Katapiang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman)”

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana di Departemen Geografi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Selama pelaksanaan penulisan ini, banyak pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada.

1. Ibu Dr. Ahyuni, S.T., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan bimbingan dan perhatian untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Paus Iskarni, M.Pd dan Ibu Sri Mariya, M.Pd sebagai penguji skripsi yang memberikan arahan dan penyempurnaan dalam penulisan skripsi.
3. Bapak Dr. Febriandi, S.Pd., M.Si selaku ketua jurusan geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Ketua, Sekretaris, Dosen dan Staf Tata Usaha Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial yang senantiasa memberikan ilmu pengetahuan , berbagai pengalaman dan informasi kepada penulis.
5. Kedua orang tua penulis, Bapak Zairius dan Ibu Rup Maini yang telah memberikan perhatian, pengertian, semangat, pengorbanan dan do'a yang senantiasa menyertai penulis.
6. Abang penulis, Defri Rukminto dan Novi Aldius yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam mengerjakan skripsi.

Penulis Menyadari Masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna sehingga, penulisan ini perlu untuk dikembangkan kembali menjadi lebih baik. Oleh karena itu penulis penulis terbuka terhadap saran dan kritik yang membangun dari semua pihak agar penelitian ini dapat dilanjutkan menjadi penelitian yang bermanfaat dan lebih baik lagi, serta penulis dapat menjadi lebih baik lagi dalam melakukan penelitian kedepannya. Besar harapan penelitian ini nantinya bermanfaat dan berguna bagi penulis sendiri dan pihak-pihak terkait, serta siapa saja yang menggunakan penelitian ini berikutnya.

Padang, 2024

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A.Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>7</b>
A. Kajian Teori .....	7
1. Defenisi Alih Fungsi Lahan.....	7
2. Perkebunan .....	9
3. Tambak Udang .....	10
4. Dampak Tambak .....	12
5. Dampak Ekonomi.....	13

6. Masyarakat .....	14
7. Landsat 8 OLI.....	15
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Lokasi Penelitian.....	23
C. Subjek Penelitian.....	25
D. Prosedur Penelitian.....	25
E. Instrumen Penelitian.....	27
F. Populasi dan Sampel .....	27
G. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	30
H. Pengolahan Data.....	31
I. Tahap Penyelesaian .....	33
J. Analisis Data .....	34
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>35</b>
A. Kondisi Geografis Wilayah Penelitian.....	35
B. Hasil Penelitian .....	35
C. Pembahasan.....	74
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>79</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>81</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>84</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Daftar 9 Band Pada Sensor OLI.....	15
Tabel 2. 2 Penelitian Relevan.....	18
Tabel 3. 1 Sumber Data Penelitian.....	30
Tabel 4. 1 Jumlah pekerja tambak udang Nagari Katapiang .....	29
Tabel 4. 2 Luas Tutupan Lahan Tahun 2016 .....	36
Tabel 4. 3 Luas Tutupan Lahan Tahun 2019 .....	39
Tabel 4. 4 Luas Tutupan Lahan Tahun 2022 .....	42
Tabel 4. 5 Perubahan Penggunaan Lahan Tahun 2016-2019.....	45
Tabel 4. 6 Perubahan Penggunaan Lahan 2019-2022 .....	48
Tabel 4. 7 Perubahan Penggunaan Lahan Tahun 2016-2022.....	51
Tabel 4. 8 Luas perubahan penggunaan lahan 2016-2022.....	54
Tabel 4. 9 Jumlah Anggota Sampel Pada Penggunaan Lahan .....	55
Tabel 4. 10 Uji Akurasi Klasifikasi Penggunaan Lahan .....	55
Tabel 4. 11 Hasil validasi lapangan penggunaan lahan .....	57
Tabel 4. 12 Umur Responden di Nagari Katapiang .....	59
Tabel 4. 13 Tingkat Pendidikan Responden di Nagari Katapiang .....	60
Tabel 4. 14 Jenis Kelamin Responden .....	60
Tabel 4. 15 Jumlah tanggungan responden di Nagari Katapiang.....	61
Tabel 4. 16 Pekerjaan Responden Sebelum dan sesudah.....	62
Tabel 4. 17 Pendapatan pekerja tambak udang.....	63
Tabel 4. 18 Pendapatan pedagang sekitar tambak udang.....	64
Tabel 4. 19 Pengeluaran dari gaji di warung.....	65
Tabel 4. 20 Persentase pengeluaran dari gaji di warung .....	67
Tabel 4. 21 Status kepemilikan lahan .....	68
Tabel 4. 22 Pengeluaran responden di Nagari Katapiang .....	71
Tabel 4. 23 Konsumsi responden .....	72
Tabel 4. 24 Perbandingan masyarakat dengan pekerja tambak udang .....	72

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual Penelitian .....	17
Gambar 3. 1 Peta Lokasi Penelitian Nagari Katapiang Kecamatan Batang Anai.	24
Gambar 3. 2 Diagram Alir Penelitian .....	26
Gambar 4. 1 Grafik Penggunaan Lahan Tahun 2016.....	37
Gambar 4. 2 Peta Penggunaan Lahan Tahun 2016 .....	38
Gambar 4. 3 Grafik Penggunaan Lahan 2019.....	40
Gambar 4. 4 Peta Penggunaan Lahan Tahun 2019 .....	41
Gambar 4. 5 Grafik Penggunaan Lahan 2022.....	43
Gambar 4. 6 Peta Penggunaan Lahan Tahun 2022 .....	44
Gambar 4. 7 Grafik perubahan penggunaan lahan tahun 2016-2019 .....	46
Gambar 4. 8 Grafik Perubahan Penggunaan Lahan Tahun 2019-2022 .....	49
Gambar 4. 9 Peta perubahan penggunaan lahan 2019-2022 .....	50
Gambar 4. 10 Peta uji akurasi lapangan Nagari Katapiang .....	53



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia sebagai salah satu wilayah yang kaya akan lahan pertanian dan wilayah pesisir pantai yang masih cukup luas. Lahan yang luas dan iklim yang mendukung menjadikan wilayah Indonesia cocok sebagai tempat pembudidayaan berbagai jenis udang dan ikan. Kekayaan Indonesia akan lautnya dapat dikembangkan untuk menghasilkan sesuatu yang lebih bermanfaat dan mendatangkan income bagi perusahaan dan bagi masyarakat sekitar.

Salah satu program terobosan Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) adalah pengembangan perikanan budi daya berbasis ekspor dengan udang sebagai salah satu komoditas unggulan. Udang merupakan salah satu komoditas perikanan andalan Indonesia yang sangat potensial untuk diekspor. Sebagai salah satu komoditas unggulan nasional, udang selalu menjadi pilihan untuk bisa dilibatkan dalam upaya peningkatan pendapatan negara dan menggapai target kenaikan produksi hingga 250% pada tahun 2024 mendatang. Lokasi budi daya udang saat ini sudah tersebar hampir di seluruh wilayah Indonesia.

Sumatera Barat memiliki potensi tambak perikanan air payau seluas 7.700 hektare namun yang baru dimanfaatkan seluas 150 hektare untuk tambak udang vaname. Jumlah produksi udang tersebut tahun lalu mencapai 2.063 ton yang seluruhnya didistribusikan untuk kebutuhan pasar lokal. Berdasarkan data BPS tahun 2020, produksi udang vaname di Kabupaten Padang Pariaman mengalami perkembangan pesat tiap tahunnya. Produksi udang Vaname tahun 2017 mengalami

kenaikan hingga 110,32 ton dari tahun 2016, tahun 2018 meningkat sebesar 246,02 ton dari tahun 2017. Kementerian Kelautan dan Perikanan 2019, menyatakan bahwa produksi udang Vaname nasional pada tahun 2020 diproyeksikan mencapai 934.922 ton. (Asmara et al., 2021)

Perubahan penggunaan lahan pada dasarnya terjadi akibat adanya persaingan dalam pemanfaatan lahan antara sector pertanian menjadi tambak udang yang muncul akibat adanya tiga fenomena ekonomi dan social yaitu keterbatasan sumber daya, pertambahan penduduk dan pertumbuhan ekonomi. Kebutuhan akan pangan dan papan akan bertambah seiring dengan pertambahan penduduk. Permasalahan akan muncul saat terjadi ketidak seimbangan kepentingan antara pemenuhan kebutuhan pangan dan papan.

Kecamatan Batang Anai terletak pada koordinat 0.50'30" Lintang Selatan dan 100.27'00" Bujur Timur. Kecamatan ini memiliki luas 180,39 kilometer persegi. Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Lubuk Alung, sebelah selatan dengan Kota Padang, sebelah barat dengan Samudera Indonesia dan Kecamatan Ulakan Tapakis serta sebelah timur dengan Kabupaten Solok.

Nagari Katapiang terdiri dari 8 korong, sebelah utara berbatasan dengan Kec. Lubuk Alung dan Kec. Ulakan Tapakis. Sebelah selatan berbatasan dengan Kota Padang. Sebelah timur dengan Nagari Sungai Buluh Barat, Nagari Sungai Buluh Selatan dan Nagari Kasang. Sebelah barat berbatasan dengan Samudera Indonesia. Alih fungsi lahan adalah suatu proses perubahan penggunaan lahan dari bentuk penggunaan tertentu menjadi penggunaan lain misalnya ke lahan tambak udang. Pesatnya perubahan penggunaan lahan mendapati potensi kerusakan lingkungan



yang seharusnya ditanami pohon pelindung untuk mencegah abrasi, berubah menjadi area tambak udang yang luas.

Peraturan Menteri KP No 49 Tahun 2014 mengecualikan kewajiban memiliki Surat Izin Perdagangan ( SIUP ) bagi pembudidaya kecil dengan luas lahan tidak lebih 5 hektar. Perpres 3 Tahun 2017 tentang Rencana Aksi Percepatan Pembangunan Industri Perikanan Nasional berikut instruksi Mendagri nomor 523/4534/ SJ tertanggal 10 Agustus 2020, menginstruksikan seluruh gubernur mendukung pengembangan tambak udang dan peningkatan kenyamanan berusaha budidaya udang. Dampak yang timbul akibat terganggunya ekosistem mangrove yaitu seperti terjadinya erosi garis pantai dan sempadan sungai; sedimentasi; pencemaran air; berkurangnya fungsi ekologi dan secara langsung akan mempengaruhi fungsi ekonomi dengan berkurangnya jumlah tangkapan nelayan; serta terjadinya intrusi air laut (Hamdi & Haryadi, 2022)

Pemanfaatan lahan bersifat multi dimensi dan dampaknya dirasakan dalam jangka pendek dan jangka panjang. Oleh sebab itu perkembangan kegiatan seperti tambak bukan hanya berdampak terhadap meningkatnya kesejahteraan penduduk sekitar tetapi juga terhadap lingkungan dan dampak tersebut mungkin baru terlihat dalam jangka panjang. Perubahan penggunaan lahan dari kebun sawit, kebun kelapa, kebun buah naga dan beberapa lahan kosong menjadi tambak udang, sehingga menambah lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Namun, sebagian masyarakat lebih memilih untuk menangkap ikan di laut, dikarenakan penghasilan yang tidak mencukupi untuk menghidupi keluarga. Tambak udang ini juga sampai ke pinggiran pantai yang seharusnya ditanam pepohonan untuk mencegah abrasi,

mencegah erosi, intusi air laut dan sebagainya, yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Dampak alih fungsi lahan menjadi tambak udang terhadap ekonomi masyarakat tahun 2016-2022 (Studi kasus Nagari Katapiang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman)”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian yang dijelaskan pada latar belakang masalah dapat diidentifikasi bahwa

1. Pesatnya perubahan penggunaan lahan menjadi tambak udang di pinggir pantai di Nagari Katapiang Kecamatan Batang Anai
2. Potensi kerusakan lingkungan di wilayah sepadan pantai serta dampak terhadap perekonomian masyarakat di Nagari Katapiang Kecamatan Batang Anai
3. Kerusakan lingkungan akibat pembuangan limbah tambak udang ke laut di Nagari Katapiang Kecamatan Batang Anai
4. Dampak terhadap perekonomian masyarakat tambak udang di Nagari Katapiang Kecamatan Batang Anai

## **C. Batasan Masalah**

Untuk memperjelas ruang lingkup masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada dampak ekonomi masyarakat yang bekerja di tambak udang.

## **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana perubahan penggunaan lahan tahun 2016-2022 di Nagari Katapiang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman



2. Bagaimana dampak alih fungsi lahan menjadi tambak udang terhadap ekonomi masyarakat di Nagari Katapiang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui perubahan penggunaan lahan tahun 2016-2022 di Nagari Katapiang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman
2. Mengetahui dampak alih fungsi lahan menjadi tambak udang terhadap ekonomi masyarakat di Nagari Katapiang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis
  - a. sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana sains pada program studi Geografi di Universitas Negeri Padang
  - b. Untuk mengetahui dampak alih fungsi lahan terhadap ekonomi masyarakat di Kecamatan Batang Anai Nagari Katapiang
  - c. Untuk menambah wawasan pembaca tentang alih fungsi lahan menjadi tambak udang.
2. Bagi Masyarakat

Untuk mengetahui dampak tambak udang terhadap ekonomi masyarakat di Nagari Katapiang
3. Bagi Pemerintah

Sebagai bahan rujukan untuk perencanaan tata ruang di wilayah di Kecamatan  
Batang Anai Nagari Katapiang